

RINGKASAN

Farida Ayu Cahyanti. 105040103111002. Analisis Peranan Industri Gula Terhadap Perekonomian Daerah Provinsi Jawa Timur. Dibawah bimbingan Prof. Dr. Ir. Nuhfil Hanani AR, MS sebagai Pembimbing Utama dan Dr. Ir Suhartini, MP sebagai Pembimbing Pendamping.

Gula merupakan salah satu komoditas strategis yang perlu dikembangkan terkait dengan stabilitas ekonomi. Hal ini terkait pula dengan penggunaan gula sebagai bahan pangan yang dikonsumsi langsung dan sebagai input yang digunakan oleh sektor lain. Propinsi Jawa Timur merupakan salah satu sentra produksi gula terbesar di Indonesia. Hal tersebut tidak terlepas dari dukungan penyedia bahan baku tebu di beberapa daerah potensial. Namun produksi gula di Jawa Timur mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Sedangkan tingkat konsumsi gula domestik terus mengalami peningkatan seiring dengan pertambahan jumlah penduduk, pendapatan masyarakat dan berkembangnya industri makanan dan minuman. Untuk upaya memenuhi kebutuhan konsumsi gula tersebut, Jawa Timur masih melakukan impor gula.

Impor gula ini seharusnya dapat ditekan dengan mengoptimalkan sumber daya yang ada dan mengoptimalkan kinerja industri gula yang ada di Jawa Timur. Sehingga perlu adanya revitalisasi dan pengembangan industri gula agar produksi gula mampu mencukupi kebutuhan domestik maupun nasional. Dengan mengembangkan industri gula ini tidak hanya akan mendorong pengembangan usahatani tebu yang sebagai penyedia input bagi industri gula, tetapi juga akan mendorong pengembangan industri-industri lain yang menggunakan gula sebagai bahan baku dalam proses produksi yang tentunya juga akan meningkatkan perekonomian wilayah Provinsi Jawa Timur. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui: 1) kontribusi industri gula terhadap struktur perekonomian Jawa Timur, 2) keterkaitan antara industri gula dengan sektor-sektor lain di Jawa Timur, 3) dampak penyebaran industri gula terhadap sektor-sektor lain di Jawa Timur serta 4) dampak ekonomi yang ditimbulkan oleh sektor industri gula berdasarkan efek *multiplier*.

Metode analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis *input-output*. Jenis tabel *input-output* yang digunakan adalah tabel *input-output* Transaksi Total Atas Harga Produsen Tahun 2012 dengan klasifikasi 59 sektor yang digunakan untuk melihat kontribusi industri gula terhadap struktur perekonomian di Jawa Timur. Selain itu juga menggunakan tabel Transaksi Domestik Atas Harga Produsen Tahun 2012 dengan klasifikasi 66 sektor yang digunakan untuk menganalisis *multiplier* (output, tenaga kerja dan pendapatan), keterkaitan ke depan dan ke belakang dari industri gula serta menganalisis dampak penyebaran industri gula terhadap sektor-sektor lainnya. Hasil dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Sektor industri gula berkontribusi dalam pembentukan struktur permintaan barang dan jasa, nilai tambah bruto, ekspor-impor, output sektoral dan penyerapan tenaga kerja.
 - a. Sektor industri gula berkontribusi 1,16% terhadap total permintaan seluruh sektor perekonomian atau sebesar Rp 35.718.168 juta dan berada di peringkat ke-31.
 - b. Dalam pembentukan nilai tambah bruto, sektor industri gula berkontribusi sebesar Rp 26.815.252 juta dan berada di peringkat ke-18 dari 59 sektor.

- c. Industri gula berkontribusi terhadap pembentukan nilai ekspor sebesar Rp 3.401.644 juta atau sekitar 0,57% terhadap total ekspor seluruh sektor perekonomian dan berkontribusi terhadap pembentukan nilai impor sebesar Rp 1.893.074 juta atau sekitar 0,26% terhadap total impor seluruh sektor perekonomian di Jawa Timur.
- d. Industri gula memberikan kontribusi terhadap pembentukan total nilai output sebesar Rp 33.825.093,11 juta dan berada di peringkat ke-26.
- e. Dalam penyerapan tenaga kerja sektor industri gula berada pada peringkat ke-49 dan hanya mampu menyerap tenaga kerja sebanyak 4.321 orang
2. Nilai keterkaitan langsung ke depan industri gula adalah 0,4564 dan keterkaitan langsung dan tidak langsung ke depannya adalah 1,5445. Sedangkan nilai keterkaitan langsung ke belakang industri gula adalah 0,8276 dan keterkaitan langsung dan tidak langsung ke belakangnya adalah 1,9307.
3. Nilai kepekaan penyebaran industri gula adalah 0,9566 dan berada pada posisi ke-36. Sehingga sektor ini dapat dikatakan kurang mampu dalam mendorong pertumbuhan sektor hilirnya dengan kuat. Namun industri tersebut mampu menarik perkembangan sektor hulu dengan kuat yang dapat dilihat dari nilai koefisien penyebarannya yaitu 1,1958 dan berada di peringkat ke-12.
4. Industri gula memiliki nilai multiplier output sebesar 1,5445 dan berada di peringkat ke-36. Nilai multiplier tenaga kerja industri gula adalah 1,7113 dan berada di peringkat ke-21 dan nilai multiplier pendapatan industri gula adalah 1,7807 dan berada di peringkat ke-24.

Dari hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa industri gula berperan besar terhadap perekonomian daerah Provinsi Jawa Timur. Sehingga industri gula perlu untuk dikembangkan. Dengan mengembangkan industri gula ini tidak hanya akan mendorong pengembangan usahatani tebu yang sebagai penyedia input bagi industri gula, tetapi juga akan mendorong pengembangan industri-industri lain yang menggunakan gula sebagai bahan baku dalam proses produksi yang juga akan meningkatkan perekonomian wilayah Provinsi Jawa Timur.



SUMMARY

Farida Ayu Cahyanti. 105040103111002. Analysis of The Role of Sugar Industry To Economy of East Java. Guided by Prof. Dr. Ir. Nuhfil Hanani AR, MS as Advisor I and Dr. Ir Suhartini, MP as Advisor II.

Sugar is one of the strategic commodity that needs to be developed related to economic stability. This is related to the use of sugar as a food that is consumed directly and used as inputs by other sectors. East Java is one of the largest sugar production centers in Indonesia. It is inseparable from the support provider cane raw materials in some areas of potential. However, sugar production in East Java has fluctuated from year to year. While the level of domestic sugar consumption has increased along with population growth, household incomes and the development of food and beverage industry. To attempt to meet the needs of the sugar consumption, East Java still importing sugar.

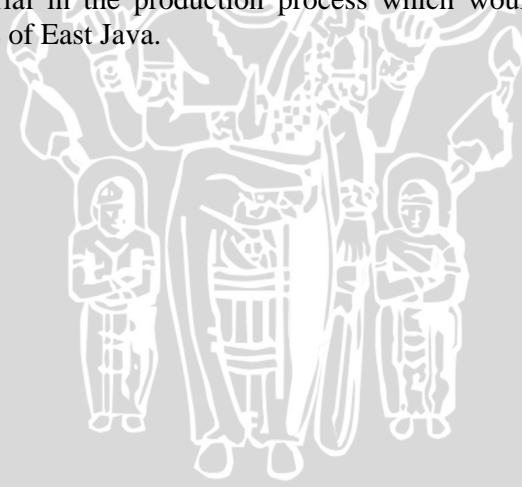
Imports of sugar should be minimized by optimizing existing resources and optimize the performance of the sugar industry in East Java. So the need for revitalization and development of the sugar industry sugar production in order to fulfill the needs of domestic and national. By developing the sugar industry is not only going to encourage the development of the sugar cane farming as an input provider for the sugar industry, but will also encourage the development of other industries that use sugar as a raw material in the production process which would also develop the economy the province of East Java. The purpose of this research is to know : 1) the contribution of sugar industry to the economic structure of East Java, 2) linkages between the sugar industry with other sectors in East Java, 3) the impact of the spread of the sugar industry to other sectors in East Java and 4) the economic impact caused by the sugar industry sector based multiplier effect.

The method of analysis in this research uses an input-output analysis. Type of input-output tables used are the input-output tables Total Transactions Up Price Producers In 2012 with 59 sector classifications is used to see the sugar industry's contribution to the economic structure in East Java. It also uses table Domestic Transactions by Price Producers In 2012 with 66 sector classification is used to analyze the multiplier (output, employment and income), forward and backward linkages of the sugar industry and to analyze the impact of the sugar industry spread to other sectors . The results of this research are as follows:

1. Sugar industry sectors contribute to the formation of the structure of demand for goods and services, gross value added, export-import, output and labor absorption.
 - a. Sugar industry sector contributes 1.16% of the total demand of all sectors of the economy, or Rp 35.718.168 million and is ranked 31st.
 - b. In the formation of gross value added, the sugar industry sector contributed Rp 26.815.252 million and is ranked 18th of the 59 sectors.
 - c. The sugar industry contributes to the formation of the export value of Rp 3.401.644 million, or approximately 0,57% of the total exports of all sectors of the economy and contribute to the formation of the import value of Rp 1.893.074 million, or approximately 0,26% of the total imports of all sectors of the economy in East Java.

- d. The sugar industry contributes to the formation of the total output value of Rp 33.825.093.11 million and is ranked 26th.
- e. For labor absorption, sugar industry is ranked 49th and is only able to absorb a workforce of 4,321 people.
2. The value of direct forward linkages of the sugar industry is 0.456 and the direct and indirect forward linkages is 1,544. While the value of backward linkages of the sugar industry is 0,8276 and the direct and indirect backward linkages is 1,9307.
3. The sensitivity of dispersion for forward linkage of sugar industry is 0,9566 and is at 36th rank. So that this sector can be said to be less capable in driving growth with strong downstream sector. But the sugar industry is stronger in attracting industrial growth upstream than downstream industry that can be seen from the value coefficient of dispersion for backward linkage is 1,1958 and is ranked 12th.
4. The sugar industry has a multiplier output value of 1,5445 and is ranked 36th. The value of the sugar industry employment multiplier is 1,7113 and is ranked 21th and the sugar industry income multiplier value is 1,7807 and is ranked 24th.

From the result of analysis, can conclude that sugar industry sectors contributing to the economy of East Java. So the need for revitalization and development of the sugar industry sugar production in order to fulfill the needs of domestic and national. By developing the sugar industry is not only going to encourage the development of the sugar cane farming as an input provider for the sugar industry, but will also encourage the development of other industries that use sugar as a raw material in the production process which would also develop the economy the province of East Java.



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena dengan rahmat dan anugerah-Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “Analisis Peranan Industri Gula Terhadap Perekonomian Daerah Provinsi Jawa Timur”. Skripsi ini berisi tentang penelitian mengenai kontribusi sektor industri gula terhadap perekonomian Jawa Timur, dampak ekonomi yang ditimbulkan oleh sektor industri gula berdasarkan efek *multiplier* (output, tenaga kerja dan pendapatan), serta dampak penyebaran industri gula di Jawa Timur terhadap sektor-sektor lain di Provinsi Jawa Timur.

Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu sampai dengan diselesaikannya penyusunan skripsi ini, terutama kepada :

1. Dr.Ir.Syafrial, MS selaku ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Universitas Brawijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Ir Nuhfil Hanani AR, MS selaku dosen pembimbing utama yang telah memberikan bimbingan dan masukan dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Ibu Dr. Ir Suhartini, MP selaku dosen pembimbing pendamping yang telah memberikan bimbingan dan masukan dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Orang tua dan keluarga yang telah memberikan dukungan moral dan material dalam penulisan skripsi ini.
5. Teman-teman Agribisnis 2010 yang telah banyak memberikan dorongan semangat dan motivasi dalam penulisan skripsi dan semua pihak yang telah membantu yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa penulisan hasil ini masih jauh dari sempurna, oleh karenanya saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan untuk perbaikan di masa yang akan datang.

Malang, 26 Juli 2014

Penulis

RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PERSONAL :

1. Nama : Farida Ayu Cahyanti
2. NIM : 105040103111002
3. Tempat, tanggal lahir : Probolinggo, 21 Mei 1992
4. Umur : 22 tahun
5. Alamat : Jl. Mawar Putih No. 5A Kota Probolinggo
6. No.Handphone : 08990377636 / 082141789220
7. Jenis kelamin : Wanita
8. Status : Belum menikah
9. Kewarganegaraan : Indonesia
10. Agama : Islam
11. E-mail : odacahyanti@yahoo.co.id

B. PENDIDIKAN FORMAL :

1. 1998 - 2004 : SDN Sukabumi 2 Kota Probolinggo
2. 2004 - 2007 : SMPN 1 Kota Probolinggo
3. 2007 - 2010 : SMAN 1 Kota Probolinggo
4. 2010 - 2014 : S1 Agribisnis di Universitas Brawijaya Malang

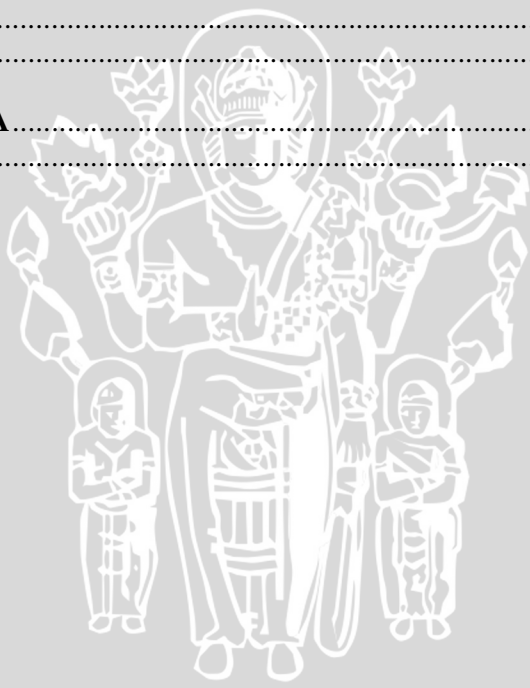
C. PENGALAMAN ORGANISASI :

1. Asisten Praktikum Sosiologi Pertanian Semester Genap 2010-2011
2. Asisten Praktikum Sosiologi Pertanian Semester Ganjil 2011-2012
3. Asisten Praktikum Manajemen Keuangan Semester Ganjil 2011-2012
4. Asisten Praktikum Ekonomi Produksi Semester Genap 2012-2013

DAFTAR ISI

	Halaman
RINGKASAN	i
SUMMARY	iii
KATA PENGANTAR	v
RIWAYAT HIDUP.....	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Kegunaan Penelitian.....	8
II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Telaah Penelitian Terdahulu	9
2.2 Gambaran Umum Industri Gula	
2.2.1 Usahatani Tebu.....	11
2.2.2 Perkembangan Luas Areal dan Produksi Tebu	12
2.2.3 Kebutuhan Konsumsi dan Impor Gula	14
2.2.4 Sejarah Perkembangan Industri Gula Di Indonesia.....	16
2.2.5 Permasalahan Industri Gula Di Indonesia	17
2.3 Tinjauan Tentang Ekonomi Wilayah	
2.3.1 Teori Pertumbuhan Ekonomi Wilayah	19
2.4 Tabel Input-Output	
2.4.1 Konsep Dasar Model Input-Output	20
2.4.2 Asumsi Model Input-Output	22
2.4.3 Struktur Tabel Input-Output	22
2.4.4 Jenis-Jenis Tabel Transaksi	26
2.4.5 Analisis Input-Output	28
2.5 Metode Penyesuaian RAS	31
III. KERANGKA PEMIKIRAN	
3.1 Kerangka Pemikiran	33
3.1 Hipotesis	36
3.2 Batasan Masalah.....	36
3.3 Definisi Variabel Operasional Penelitian	36
IV. METODE PENELITIAN	
4.1 Jenis dan Sumber Data	39
4.2 Metode Analisis Data	39
V. HASIL DAN PEMBAHASAN	
5.1 Kontribusi Industri Gula Dalam Perekonomian Provinsi Jawa Timur	

5.1.1 Struktur Permintaan Barang dan Jasa Domestik	47
5.1.2 Struktur Nilai Tambah Bruto.....	51
5.1.3 Strukur Ekspor dan Impor	54
5.1.4 Struktur Output Sektoral	57
5.1.5 Struktur Penyerapan Tenaga Kerja.....	60
5.2 Analisis Keterkaitan Pada Industri Gula	
5.2.1 Keterkaitan Ke Depan Industri Gula.....	65
5.2.2 Keterkaitan Ke Belakang Industri Gula.....	67
5.3 Analisis Dampak Penyebaran Industri Gula	
5.3.1 Kepekaan Penyebaran	70
5.3.2 Koefisien Penyebaran.....	73
5.4 Analisis <i>Multiplier</i> Pada Industri Gula	
5.4.1 <i>Multiplier</i> Output.....	76
5.4.2 <i>Multiplier</i> Tenaga Kerja.....	79
5.4.3 <i>Multiplier</i> Pendapatan.....	83
VI. PENUTUP	
6.1 Kesimpulan.....	87
6.2 Saran.....	89
DAFTAR PUSTAKA	90
LAMPIRAN	93



DAFTAR TABEL

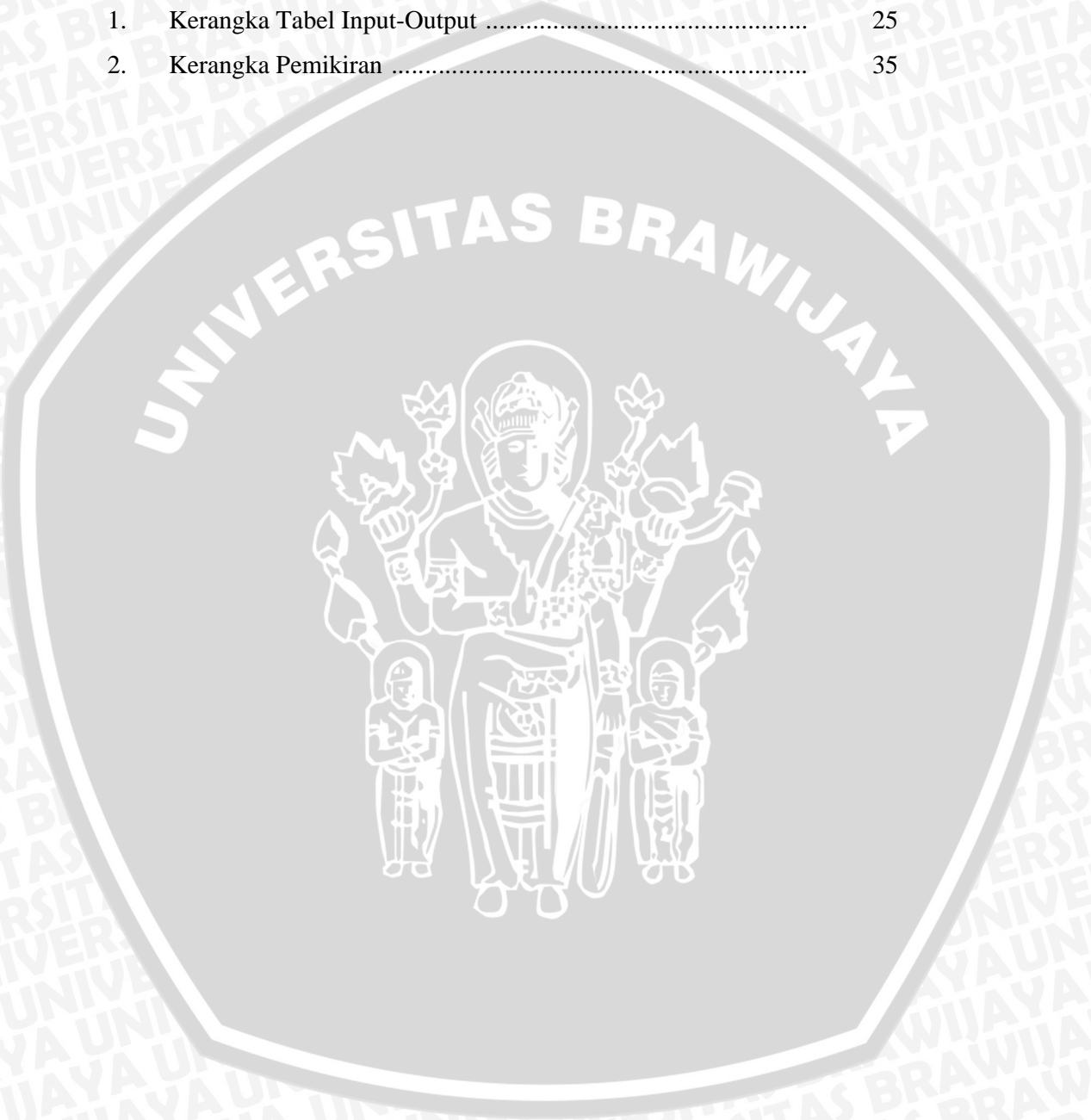
Nomor	Teks	Halaman
1.	Kontribusi Produksi Hablur Tebu Jawa Timur Terhadap Nasional Tahun 2008 - 2011.....	4
2.	Jumlah Produksi, Permintaan dan Impor Gula Jawa Timur ...	5
3.	Perkembangan Konsumsi dan Impor Gula Di Indonesia	14
4.	Kontribusi Industri Gula dan Beberapa Sektor Perekonomian Terhadap Total Permintaan di Jawa Timur Tahun 2012	47
5.	Kontribusi Industri Gula dan Beberapa Sektor Perekonomian Terhadap Permintaan Antara dan Permintaan Akhir di Jawa Timur Tahun 2012	48
6.	Nilai Tambah Bruto Menurut Komponennya di Jawa Timur Tahun 2012	51
7.	Kontribusi Industri Gula dan Beberapa Sektor Terhadap Nilai Tambah Bruto di Jawa Timur Tahun 2012.....	52
8.	Nilai Rasio Upah Terhadap Surplus Usaha Pada Industri Gula dan Beberapa Sektor di Jawa Timur Tahun 2012	53
9.	Nilai Ekspor, Impor dan Neraca Perdagangan Industri Gula dan Beberapa Sektor di Jawa Timur Tahun 2012	54
10.	Kontribusi Industri Gula dan Beberapa Sektor Terhadap Ekspor di Jawa Timur Tahun 2012	56
11.	Kontribusi Industri Gula dan Beberapa Sektor Terhadap Impor di Jawa Timur Tahun 2012	56
12.	Kontribusi Industri Gula dan Beberapa Sektor Terhadap Pembentukan Output Sektoral di Jawa Timur Tahun 2012.....	58
13.	Jumlah Tenaga Kerja Pada Industri Gula dan Beberapa Sektor Perekonomian di Jawa Timur Tahun 2012.....	61
14.	Koefisien Tenaga Kerja Pada Industri Gula dan Beberapa Sektor Perekonomian Di Jawa Timur Tahun 2012	62
15.	Jumlah Tenaga Kerja, Produktivitas dan Nilai Upah Industri Gula dan Beberapa Sektoral di Jawa Timur Tahun 2012.....	63
16.	Nilai Keterkaitan Langsung Depan Sektor Industri Gula dan Beberapa Sektor Perekonomian di Jawa Timur Tahun 2012 ..	65
17.	Nilai Keterkaitan Langsung dan Tidak Langsung ke Depan Sektor Industri Gula dan Beberapa Sektor Perekonomian di Jawa Timur Tahun 2012	66

18.	Nilai Keterkaitan Langsung Belakang Sektor Industri Gula dan Beberapa Sektor Perekonomian di Jawa Timur Tahun 2012 ..	67
19.	Nilai Keterkaitan Langsung dan Tidak Langsung ke Belakang Sektor Industri Gula dan Beberapa Sektor Perekonomian di Jawa Timur Tahun 2012	68
20.	Dampak Kepekaan Penyebaran Industri Gula dan Sektor Perekonomian Provinsi Jawa Timur Tahun 2012	70
21.	Dampak Koefisien Penyebaran Industri Gula dan Sektor Perekonomian Provinsi Jawa Timur Tahun 2012	73
22.	Multiplier Output Industri Gula dan Sektor Perekonomian Provinsi Jawa Timur Tahun 2012	76
23.	Multiplier Tenaga Kerja Industri Gula dan Sektor Perekonomian Provinsi Jawa Timur Tahun 2012	80
24.	Multiplier Pendapatan Industri Gula dan Sektor Perekonomian Provinsi Jawa Timur Tahun 2012	84



DAFTAR GAMBAR

Nomor	Teks	Halaman
1.	Kerangka Tabel Input-Output	25
2.	Kerangka Pemikiran	35



DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Teks	Halaman
1.	Kode Sektor Tabel Input-Output (59x59 Sektor) Tahun 2012	93
2.	Kode Sektor Tabel Input-Output Tahun (66x66 Sektor) 2012	94
3.	Tabel Input-Output Jawa Timur Tahun 2012 Transaksi Total Atas Harga Produsen (59x59 Sektor).....	95
4.	Tabel Input-Output Jawa Timur Tahun 2012 Transaksi Domestik Atas Harga Produsen (66x66 Sektor).....	109
5.	Nilai Keterkaitan ke Depan dan ke Belakang.....	123
6.	Nilai Transaksi Permintaan Antara dan Permintaan Akhir Jawa Timur Tahun 2012.....	125
7.	Permintaan Akhir Provinsi Jawa Timur Tahun 2012.....	127
8.	Nilai Tambah Bruto Per Sektoral Di Jawa Timur Tahun 2012	129
9.	Nilai Ekspor, Impor dan Neraca Perdagangan Provinsi Jawa Timur Tahun 2012	131
10.	Jumlah Tenaga Kerja Pada Sektor Perekonomian Jawa Timur	133
11.	Koefisien Tenaga Kerja Pada Sektor Perekonomian Di Jawa Timur Tahun 2012	134
12.	Jumlah Tenaga Kerja, Produktivitas dan Nilai Upah Sektoral di Jawa Timur	136